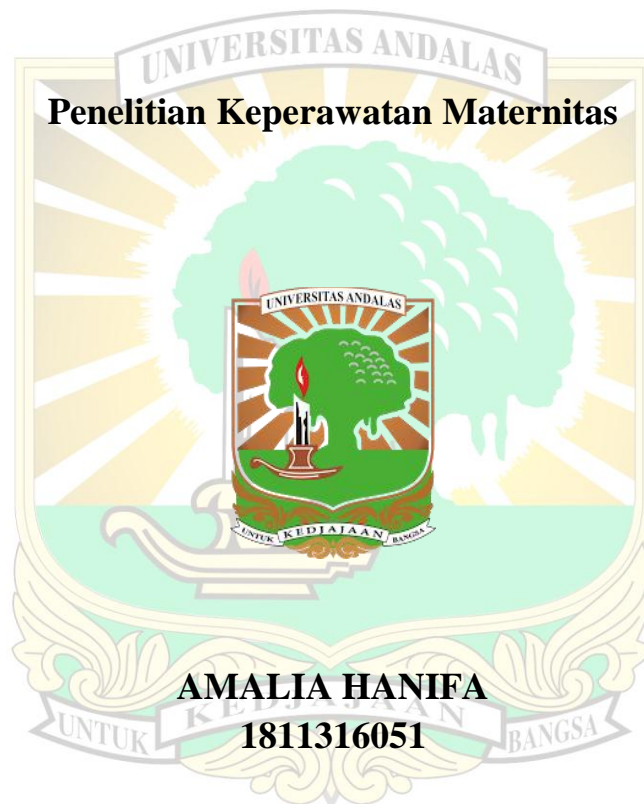


SKRIPSI
HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP RESIKO
TERJADINYA DEPRESI POSTPARTUM PADA IBU PRIMIPARA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LUBUK BUAYA KOTA PADANG
TAHUN 2019



AMALIA HANIFA
1811316051

PEMBIMBING I

Ns. YANTI PUSPITA SARI, S.kep, M.kep

PEMBIMBING II

Ns. LILI FAJRIA, S.Kep, M.Biomed

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Januari 2020**

**Nama : Amalia Hanifa
No BP : 1811316051**

**Hubungan Dukungan Suami Terhadap Resiko Terjadinya Depresi Postpartum
Pada Ibu Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas
Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2019**

ABSTRAK

Depresi postpartum merupakan gangguan suasana hati pada ibu postpartum yang terjadi dalam enam bulan setelah melahirkan. Tanda dan gejalanya berupa kemurungan, kesedihan mendalam dan berkelanjutan serta hilangnya gairah hidup. Prevalensi depresi postpartum secara global berkisar antara 0,5% hingga 60,8. Angka kejadian *postpartum blues* di Indonesia antara 50%–70 dan angka kejadian depresi postpartum tercatat sebanyak 22,4%. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan suami dengan resiko terjadinya depresi postpartum pada ibu primipara. Penelitian dilakukan terhadap 139 orang ibu primipara di empat kelurahan yang mencakup wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner EPDS (*Edinburgh Postnatal Depression Scale*) dan kuisisioner dukungan suami. Hasil penelitian ini menyatakan lebih dari separuh (53,2%) responden beresiko mengalami depresi postpartum. sebagian besar responden (60,4%) mendapat dukungan suami baik. Analisa data dilakukan menggunakan analisis uji *chi-square* yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan resiko terjadinya depresi postpartum dengan *P-Value* 0,000. Diharapkan adanya deteksi dini terhadap ibu yang beresiko untuk mencegah terjadinya depresi postpartum dan edukasi kepada suami dan keluarga untuk selalu memberikan dukungan kepada ibu selama hamil, melahirkan dan periode nifas.

Kata Kunci : depresi postpartum, dukungan suami, primipara
Daftar Pustaka : 80 (1984 – 2019)

**NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
Januari 2020**

**Name : Amalia Hanifa
BP No: 1811316051**

***Relationship of Husband's Support to the Risk of Postpartum Depression in
Primipara in Community Health Care
of Lubuk Buaya, Padang in 2019***

ABSTRACT

Postpartum depression is a mood disorder in postpartum mothers that occurs within six months after delivery. Signs and symptoms in the form of moodiness, deep and ongoing sadness and loss of passion for life. The prevalence of postpartum depression globally ranges from 0.5% to 60.8. The prevalence of events in developed countries ranges from 7.4 to 13%, and shows a higher percentage in developing countries at 19.8. The purpose of this study was to determine the relationship of husband support with the risk of postpartum depression in primiparous mothers. The study was conducted on 139 primiparous in four villages that covered the working area of the Lubuk Buaya Health Center. Data collection tools used were the EPDS questionnaire and the husband's support questionnaire. Data analysis was performed using chi-square test analysis. With the results stating that there is a significant relationship between husband support with the risk of postpartum depression with a P-Value of 0,000. It is expected that early detection of mothers to prevent postpartum depression and education to husband and family to always provide support to mothers during pregnancy, childbirth and the puerperium.

Keywords: postpartum depression, husband support, primiparous

References: 80 (1984 – 2019)

